

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pengkajian**

Berdasarkan data pengkajian dapat disimpulkan bahwa pasien pada pengkajian mengalami gangguan mobilitas fisik, gerak dan aktivitasnya terbatas.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Berdasarkan data yang di peroleh dari pengkajian maka penulis menegakkan diagnosa “ Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang

##### **3. Rencana keperawatan**

Rencana keperawatan yang dilakukan pada kedua pasien untuk meningkatkan mobilitas fisik.

##### **4. Implementasi**

Implementasi yang dilakukan pada karya tulis berbasis studi kasus ini yaitu mengidentifikasi kebutuhan untuk dilakukan pembidaian, menutup luka terbuka dengan balutan dan melakukan heating situasi 3 jaritan, melakukan imobilisasi sendi di atas dan di bawah area cedera (kaki kanan), menempatkan kaki, kanan yang cedera dalam posisi fungsional dan menganjurkan pasien untuk nafas dalam. memasang bidai tiga sisi pada kaki kanan

## 5. Evaluasi

Evaluasi dari tindakan keperawatan pemasangan bidai tiga sisi, setelah 1-2 jam pada pasien fraktur dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di IGD BRSUD Kabupaten Tabanan terbukti dapat menurunkan nyeri pasien dengan skala nyeri 5, mengurangi cemas pasien saat menggerakkan kakinya.

## B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Gangguan Mobilitas Fisik Pada Tn.GSyang Mengalami Open Fraktur Tibia Fibula Dextra 1/3 Proximal di IGD BRSUD Kabupaten Tabanan adalah:

### 1. Bagi Perawat

Meningkatkan pengetahuan, keterampilan agar mampu merawat pasien secara komprehensif dan optimal. Perawat juga harus menjaga komunikasi dengan tim kesehatan lainnya agar segala perawatan pasien bisa optimal khususnya diet yang diberikan sesuai dengan keadaan pasien.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi tempat penelitian untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada pasien secara optimal, khususnya pada kasus fraktur akstremitas bawah .

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi mahasiswa di institusi pendidikan dan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya sebaiknya penelitian dilakukan dengan subjek yang berbeda yaitu pada pasien yang mengalami fraktur ekstremitas bawah dengan pemberian ROM aktif untuk mengatasi masalah hambatan mobilitas fisik